PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN ANTARA MEDIA *PUZZLEFLAIS* DENGAN *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KEPUTIHAN (*FLOUR ALBUS*)

SKRIPSI

MELA LESTARI

04021382126110

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN ANTARA MEDIA *PUZZLEFLAIS* DENGAN *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KEPUTIHAN (*FLOUR ALBUS*)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya

MELA LESTARI

04021382126110

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN

BAGIAN KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

NAMA : MELA LESTARI

NIM : 04021382126110

JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN ANTARA MEDIA PUZZLEFLAIS DENGAN BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KEPUTIHAN (*FLOUR ALBUS*)

PEMBIMBING SKRIPSI :

1. Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
   NIP.197307172001122002 (……)
2. Karolin Adhisty, S.Kep., Ners, M.Kep
   NIP. 198807082020122008 (……)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MELA LESTARI
NIM : 04021382126110
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN ANTARA MEDIA *PUZZLEFLAIS* DENGAN *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KEPUTIHAN (*FLOUR ALBUS*)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 April 2025 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 15 April 2025

Pembimbing I
Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002 **(…….)**

Pembimbing II
Karolin Adhisty, S.Kep
NIP. 198807082020122008 **(…….)**

Penguji I
Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001 **(…….)**

Penguji 1I
Firnaliza Rizona S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001 **(…….)**

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan	**Koordinator Program Studi Keperawatan**
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep	**Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep**
NIP. 197602202002122001	**NIP.198407012008122001**

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertada tangan di bawah ini

Nama : Mela Lestari

NIM : 04021382126110

Judul : Pengaruh Pendidikan Kesehatan antara Media *Puzzleflais* dengan *Booklet* terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan (*Flour Albus*)

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari siapapun.

Indralaya, 15 April 2025

Mela Lestari

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, April 2025
Mela Lestari

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Antara Media *Puzzleflais* dengan *Booklet* Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan (*Flour albus)*

xv+71 halaman+11 tabel + 3 skema + 18 lampiran

ABSTRAK

Keputihan (flour albus) merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang umum terjadi pada remaja putri. Kurangnya pengetahuan mengenai keputihan dapat menyebabkan remaja putri mengabaikan tanda-tanda gangguan kesehatan reproduksi, untuk meningkatan pengetahuan diperlukan pendidikan kesehatan dengan metode yang menarik seperti menggunakan media *puzzleflais* dan *booklet*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan antara media *puzzleflais* dan *booklet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan. Metode penelitian ini menggunakan desain *quasy experiment* dengan pendekatan *two group pretest-posttest without control group design*. Populasi penelitian ini merupakan remaja putri awal, sampel penelitian berjumlah 66 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, terdiri dari 33 orang sebagai kelompok media *puzzleflais*, 33 orang sebagai kelompok media *booklet*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner pengetahuan keputihan melalui tahap *pretest*, intervensi dan *posttest.* Analisis data menggunakan uji statistik *paired t test* menunjukkan adanya perbedaan yang siginifikan terhadap pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *puzzleflais* (p=0.000) dan media *booklet* (p=0.000). Hasil uji *independent sampel t test* pada kedua kelompok menunjukkan (p=0,405) yang berarti tidak ada perbedaan signifikan antara media *puzzleflais* dan media *booklet* dalam mempengaruhi pengetahuan remaja putri tentang keputihan. Media *puzzleflais* dapat mepengaruhi pengetahuan karena adanya interaksi dan diskusi yang lebih aktif,, sedangkan media *booklet* dapat mempengaruhi pengetahuan karena adanya penjelasan mengenai *booklet* serta memberikan keleluasaan responden untuk membaca materi secara mandiri. Pendidikan kesehatan menggunakan *puzzleflais* maupun *booklet* dapat menambah pengetahuan remaja putri tentang keputihan.

Kata kunci : Keputihan, Media Edukasi, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Remaja Putri.
Daftar Pustaka : 60 (2014-2024)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, April 2025

Mela Lestari

The Influence of Health Education Between Puzzleflais Media and Booklets on the Knowledge of Young Women About Vaginal Discharge (Flour Albus)

xv+71 pages+11 tables +3 schemes + 18 attachments

ABSTRACT

Vaginal discharge (flour albus) is one of the reproductive health problems that commonly occurs in adolescent girls. Lack of knowledge about vaginal discharge can cause adolescent girls to ignore signs of reproductive health disorders, to increase knowledge, health education is needed with interesting methods such as using Puzzleflais and Booklet media. This study aims to determine the effect of health education between Puzzleflais and Booklet media on adolescent girls' knowledge about vaginal discharge. This research method uses a quasi-experimental design with a two-group pretest-posttest without control group design approach. The population of this study were early adolescent girls, the research sample was 66 people who met the inclusion and exclusion criteria, consisting of 33 people as the Puzzleflais media group, 33 people as the Booklet media group. The data collection method was carried out by providing a vaginal discharge knowledge questionnaire through the pretest, intervention and posttest stages. Data analysis using the paired t-test statistical test showed a significant difference in the knowledge of adolescent girls before and after being given health education using Puzzleflais media (p=0.000) and Booklet media (p=0.000).
The results of the independent sample t-test in both groups showed (p=0.405) which means there is no significant difference between Puzzleflais media and Booklet media in influencing the knowledge of young women about vaginal discharge. Puzzleflais media can influence knowledge because of more active interaction and discussion, while Booklet media can influence knowledge because of the explanation of the Booklet and provide respondents with the freedom to read the material independently. Health education using Puzzleflais or Booklet can increase the knowledge of young women about vaginal discharge.

Keywords: *Leucorrhea, Educational Media, Health Education, Knowledge, Adolescent Girls*
Bibliography: *60 (2014-2024)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulilah, puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya telah memperkenankan penulis menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang penulis cintai dan berperan penting dalam hidup penulis :

Kepada kedua orang tua penulis: bapak (Rudi Hartono) & ibu (Ratna Dewi) yang telah memberikan segalanya tanpa meminta balasan. Kalian adalah cahaya yang selalu menyinari jalan hidup penulis, kekuatan yang membuat penulis terus berjalan, serta doa yang tak pernah putus mengiringi setiap langkah penulis. untuk semua pengorbanan, kesabaran, dan cinta yang tulus, penulis berhutang budi kepada kalian selamanya. Semoga Allah senantiasa memberi kalian kebahagiaan, karena tanpa kalian, penulis tak akan bisa mencapai semua ini. karya ini adalah persembahan kecil dari penulis yang selalu mencintai emak dan bapak..

Kepada atan, nenek – nenek, kak meldi, kak ica, om yan, om ridi, om yep, tante elni, tante rika, tante elsa, mbak titi dan semua keluarga besar penulis, kalian adalah tempat penulis kembali, rumah yang penuh dengan kehangatan dan kebahagiaan.Setiap doa dan harapan kalian adalah kekuatan yang menyertainya dalam setiap langkah penulis. Terima kasih telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam perjalanan ini.

Kepada sahabat-sahabat terbaik penulis : Novira, Agnes, Tria, Irga, Dea dan mpusku (kucing kesayangan) yang hadir bukan hanya dalam tawa, tapi juga dalam peluh, air mata, dan perjuangan tanpa kata. terima kasih telah menjadi bagian dari setiap proses, menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan semangat yang tak pernah padam. dalam setiap canda, dalam setiap dukungan, Karya ini adalah bukti bahwa kebersamaan kita bukan sekadar kenangan, Tapi juga kekuatan untuk terus melangkah, Terima kasih telah menjadi pelita dalam hari-hari penulis yang sunyi.

Kepada manusia yang lahir pada 14 mei 2002 yang selalu setia menemani setiap proses perjuangan penulis,,memberi semangat di saat lelah, menguatkan di saat ragu, dan mendoakan dalam diam. terima kasih atas kesabaranmu, dukungan, dan pengertian yang tak terhingga, Semoga ini menjadi awal dari banyak hal baik yang akan kita capai.

Terakhir kepada diriku sendiri Mela Lestari, banyak sekali halang rintang serta cacian yang diterima dalam proses pembuatan skripsi ini, aku hanya ingin mengucapkan terimakasih karena sudah memilih untuk tetap bertahan sejauh ini, dan terimakasih untuk terus berjalan dan percaya pada takdir serta pertolongan ALLAH SWT.

"Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat"

(Q.S Al-Baqarah : 214)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas kerunia-Nya kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Antara Media *Puzzleflais* dengan *Booklet* terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan *(Flour albus)* " Penulis menyadari bahwa terselesaikannya karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta nasihat baik tertulis maupun tidak tertulis dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes selaku dosen pembimbingan 1 yang telah membimbing peneliti, serta memberikan arahan, saran, dan masukan yang membangun dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
3. Ibu Karolin Adhisty, S.Kep., Ners, M.Kep selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan banyak waktu dan pikiran untuk membimbing, mendidik dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.
4. Ibu Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen penguji 1 yang telah memberi masukan dan saran sehingga karya ilmiah ini dapat lebih baik lagi.
5. Ibu Firnaliza Rizona S.kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam karya ilmiah ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. Kepala sekolah dan staf guru SMP Negeri 04 Rambang Niru Kabupaten Muara Enim yang telah memfasilitasi serta memberikan izin penelitian.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan dapat menjadi bagian dari pengembangan ilmu keperawatan.

Indralaya, 15 April 2025

Mela Lestari

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertada tangan di bawah ini

Nama : Mela Lestari

NIM : 04021382126110

Judul : Pengaruh Pendidikan Kesehatan antara Media *Puzzleflais* dengan *Booklet* Terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan (*Flour Albus*).

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Terkait kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, 15 April 2025

Mela Lestari

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR SKEMA ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB 1 ..... **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan 7
1.3.1 Tujuan Umum 7
1.3.2 Tujuan Khusus 7
1.4 Manfaat 8
1.4.1 Manfaat Teoritis 8
1.4.2 Manfaat Praktis 8
1.5 Ruang Lingkup penelitian 9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1 *Flour albus* 10
2.1.1 Definisi *Flour albus* 10
2.1.2 Klasifikasi *Flour albus* 10
2.1.3 Etiologi *Flour albus* 11
2.1.4 Tanda dan Gejala *Flour albus* 12
2.1.5 Pencegahan *Flour albus* 12
2.1.6 Pengobatan *Flour albus* 13
2.2 Remaja 14

2.2.1 Definisi 14
2.2.2 Klasifikasi 14
2.3 Pengetahuan 15
2.3.1 Definisi Pengetahuan 15
2.3.1 Tingkat Pengetahuan 16
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi pengetahuan 17
2.3.3 Pengukaran Pengetahuan 19
2.4 Pendidikan Kesehatan 19
2.4.1 Definisi Pendidikan Kesehatan 19
2.4.2 Tujuan Pendidikan Kesehatan 19
2.4.3 Metode Pemberian Pendidikan Kesehatan 20
2.5 Media *Puzzleflais* 21
2.5.1 Tata Cara Pelaksanaan 21
2.5.2 Kelebihan *Puzzleflais* 23
2.5.3 Kekurangan *Puzzleflais* 24
2.6 Media *Booklet* 24
2.6.1 Definisi *Booklet* 24
2.6.2 Ciri-ciri *Booklet* 24
2.6.3 Syarat *Booklet* 25
2.6.4 Tahap Pembuatan 26
2.6.5 Kelebihan dan Kekurangan 26
2.6 Penelitian Terkait 27
2.7 Kerangka Teori 29
BAB 3 METODE PENELITIAN 30
3.1 Kerangka Konsep 30
3.2 Desain Penelitian 31
3.3 Hipotesis 32
3.4 Definisi Operasional 32
3.5 Populasi dan Sampel 34
3.5.1 Populasi 34
3.5.2 Sampel 34
3.6 Tempat Penelitian 36
3.7 Waktu Penelitian 36
3.8 Etika Penelitian 36
3.9 Alat dan Pengumpulan Data 37

3.9.1 Jenis Data 37
3.9.2 Instrumen Penelitian 38
3.9.3 Uji Validitas dan Reliabilitas 38
3.10 Prosedur Pengumpulan Data 39
3.10.1 Persiapan Penelitian 39
3.10.2 Tahap Pelaksanaan 41
3.10 Teknik Pengolahan dan Analisis Data 45
3.10.2 Tahap pengolahan data 45
3.10.3 Analisis Data 46
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 47
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian 47
4.2 Hasil Penelitian 47
4.2.1 Analisis Univariat 47
4.2.2 Hasil Analisis Bivariat 50
4.3 Pembahasan 54
4.3.1 Karakeristik responden 54
4.3.2 Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Sebelum dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media *Puzzleflais* 58
4.3.3 Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Sebelum dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media *Booklet* 60
4.3.4 Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media *Puzzleflais* terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan 62
4.3.5 Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media *Booklet* terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Keputihan 64
4.3.6 Perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan antara media *Puzzleflais* dengan *Booklet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan 66
4.4 Keterbatasan Penelitian 69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 70
5.1 Simpulan 70
5.2 Saran 71
DAFTAR PUSTAKA 72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Cara bermain *Puzzleflais*..... 22
Tabel 2.2 Penelitian terkait 27
Tabel 3.1 Definisi Operasional 32
Tabel 3.2 Jumlah Sampel..... 35
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner 38
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=66)..... 48
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi nilai pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah diberikan Pendidikan kesehatan dengan media *Puzzleflais* 49
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi nilai pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah diberikan Pendidikan kesehatan dengan media *Booklet* 50
Tabel 4.4 Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Sebelum Dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Puzzleflais*..... 51
Tabel 4.5 Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Sebelum Dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Booklet* 52
Tabel 4.6 Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Antara Media *Puzzleflais* Dengan *Booklet* Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan..... 53

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori..... 29
Skema 3. 1 Kerangka Konsep..... 30
Skema 3. 2 Desain Penelitian..... 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Penelitian
Lampiran 2 Persetujuan Penelitian
Lampiran 3 Lembar Kuesioner
Lampiran 4 Satuan Acara Penyuluhan
Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur
Lampiran 6 Media *Puzzleflais*
Lampiran 7 Media *Booklet*
Lampiran 8 Surat Studi Pendahuluan
Lampiran 9 Surat Izin Uji Validitas
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian
Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 12 Sertifikat Etik
Lampiran 13 Dokumentasi Uji Validitas
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian
Lampiran 15 Hasil Analisis Statistik
Lampiran 16 Lembar Konsultasi Pembimbing
Lampiran 17 Hasil Uji Plagiasi
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja merupakan suatu kelompok yang berusia 10 sampai dengan 18 tahun, yang sedang dalam masa pertumbuhan serta mempersiapkan diri menjadi dewasa. Remaja merupakan masa yang banyak mengalami perubahan baik secara fisik, psikologi maupun sosial budaya, sehingga kesehatan remaja merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Pemerintah Indonesia melalui kementerian kesehatan menyatakan bahwa salah satu kesehatan remaja yang harus diperhatikan adalah kesehatan reproduksi pada remaja (Kemenkes, 2021).

Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan yang dimiliki seseorang meliputi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang bersifat utuh. Kesehatan reproduksi bukan hanya sekedar kondisi bebas dari penyakit atau kecacatan yang berhubungan dengan fungsi dan proses reproduksi itu sendiri (WHO, 2024). Remaja mempunyai berbagai macam masalah kesehatan, salah satunya yang sering terjadi pada wanita remaja adalah *flour albus* atau yang lebih dikenal dengan keputihan(Azhar dkk., 2023).

Keputihan (*flour albus*) adalah cairan yang keluar dari dalam vagina selain dari pada darah. Berdasarkan penyebabnya, keputihan dapat dibedakan menjadi keputihan normal (*flour albus fisiologis*) dan keputihan yang abnormal (*flour albus patologi*) (Putri & Budiarso, 2021). Keputihan dapat dikatakan normal jika tidak berbau, berwarna bening, tidak gatal, dan dalam jumlah yang sedikit. Begitu juga sebaliknya keputihan dapat dikatakan abnormal jika cairan berwarna kekuning-kuningan, kehijau-hijauan keabu-abuan, berbau disertai rasa gatal- gatal, dan dalam jumlah yang banyak. (Putri & Budiarso, 2021). Keputihan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu keputihan fisiologis (normal) dan keputihan patologis (tidak

normal). Keputihan dapat disebabkan oleh hormon, aktivitas fisik, stress, gaya hidup,kurang menjaga *personal hygiene* serta penyakit (Bahari, 2019).

Masalah keputihan menempati posisi kedua setelah gangguan menstruasi yang paling banyak ditemukan pada remaja di Indonesia. Keputihan bukan merupakan suatu penyakit jika terjadi secara normal, namun pada keputihan yang tidak normal dapat mengindikasikan adanya gangguan kesehatan pada area reproduksi. Tidak semua remaja putri di Indonesia mengetahui tentang perbedaan keputihan normal dan tidak normal, Akibatnya banyak remaja putri menganggap keputihan sebagai kondisi yang biasa terjadi dan tidak perlu dikhawatirkan. Kurangnya perhatian remaja putri terhadap pentingnya pengetahuan dalam menjaga kesehatan organ reproduksi dapat meningkatkan risiko terjadinya berbagai gangguan pada organ tersebut (Hanifah dkk, 2023).

Remaja putri yang memiliki pemahaman yang baik mengenai keputihan cenderung mampu melakukan pencegahan, penanganan, serta segera memeriksakan diri apabila muncul tanda dan gejala keputihan yang tidak normal. Sebaliknya, remaja putri dengan tingkat pengetahuan yang rendah cenderung kesulitan membedakan antara keputihan fisiologis (normal) dan patologis (tidak normal). Jika keputihan patologis tidak segera ditangani, hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kesehatan reproduksi remaja putri (Hanifah dkk., 2023). Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal). Faktor internal meliputi usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman, sementara faktor eksternal mencakup lingkungan, kondisi ekonomi, budaya sosial, serta informasi yang diperoleh (Retnaningsih, 2019).

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh *World Health Organization* (WHO) tahun 2021, hampir seluruh wanita dan remaja putri di dunia pernah mengalami keputihan (*flour albus*), sebanyak 60% terjadi pada remaja berusia 15-22 tahun dan 40% terjadi pada dewasa berusia 23-45 tahun. Sebanyak 75% wanita pernah mengalami keputihan (*flour albus*) minimal

1 kali dalam seumur hidup dengan 50% terjadi saat remaja dan 25% terjadi pada Wanita Usia Subur (WUS) (WHO, 2021; dikutip Azhar, 2023).

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang berpotensi mengalami keputihan (*flour albus*) sekitar 60% terjadi pada remaja putri (Payon, 2019). Sekitar 90% perempuan di Indonesia mengalami keputihan, salah satunya disebabkan oleh kondisi iklim tropis yang mendukung perkembangan jamur sebagai penyebab utama keputihan. Kondisi ini juga ditemukan pada perempuan yang belum menikah, termasuk remaja putri berusia 15 hingga 24 tahun, dengan angka prevalensi sekitar 31,8%. Fakta tersebut mengindikasikan bahwa kelompok remaja berisiko lebih tinggi mengalami keputihan.(Melina, 2021).

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018-2020, terjadi peningkatan kejadian keputihan pada wanita usia subur (WUS) di Sumatera Selatan (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2020). wanita usia subur dengan usia 35 tahun ke atas yang sudah menikah mengalami keputihan kemungkinan karena perilaku aktivitas seksual dengan penggunaan kontrasepsi oral, sedangkan Wanita dengan rentang usia 12-20 tahun dalam kategori wanita usia remaja mengalami keputihan karena *personal hygiene* yang buruk dalam menjaga kebersihan daerah vagina, pemakaian sabun antiseptik yang berlebihan dan pemakaian celana dalam yang tidak tepat (Khuzaiyah dkk, 2015; dikutip Wardani dkk 2022). Berdasarkan penelitian, remaja pada tingkat SMP/SMA paling tinggi mengalami kejadian keputihan yakni 80,0%, jika dilihat dari segi Tingkat pendidikannya (Nikmah & Widyasih, 2018)

Data dari Dinas Kesehatan (dinkes) Kabupaten Muara Enim menyatakan terdapat peningkatan Penyakit Menular Seksual (PMS) dari tahun 2020 ke tahun 2022 sebesar 50%, 25% dari total keseluruhan terjadi pada usia remaja. Pada beberapa penyakit menular seksual pada wanita seperti herpes, infeksi *condyloma acuminata*, infeksi *Neisseria gonnorrhoeae* mengakibatkan keputihan yang tidak normal (Bahari, 2019). Salah satu puskesmas yang melaporkan kejadian penyakit menular adalah puskesmas di Kecamatan Rambang Niru. Pada remaja putri yang dapat

membedakan keputihan fisiologis dan patologis akan segera melakukan pemeriksaan jika terdapat tanda dan gejala keputihan fisiologis, sebaliknya jika remaja putri tidak mengetahui perbedaan keputihan maka tidak akan peduli dengan kesehatan reproduksinya (Hanifah dkk, 2023).

Kecamatan Rambang Niru memiliki empat sekolah menengah pertama (SMP), yaitu SMP Negeri 01, SMP Negeri 02, SMP Negeri 03, dan SMP Negeri 04. Sebelum menentukan lokasi penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan di sekolah-sekolah tersebut untuk memilih lokasi yang sesuai dengan kriteria, kecuali SMP Negeri 03 yang tidak dilakukan studi pendahuluan karena keterbatasan akses menuju sekolah tersebut. Kriteria yang ditetapkan adalah sekolah yang belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang keputihan dan memiliki jumlah remaja putri terbanyak.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, diketahui bahwa di SMP Negeri 01 Rambang Niru sudah pernah diberikan pendidikan kesehatan tentang keputihan, sehingga lokasi tersebut tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Sedangkan SMP Negeri 02 dan SMP Negeri 04 Rambang Niru memenuhi kriteria, yaitu belum pernah diberikan pendidikan kesehatan tentang keputihan. SMP Negeri 02 memiliki 63 remaja putri, sedangkan SMP Negeri 04 memiliki 75 remaja putri. Oleh karena itu, peneliti memilih SMP Negeri 04 Rambang Niru sebagai lokasi penelitian karena memiliki jumlah remaja putri yang lebih banyak.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 Oktober 2024 di SMP Negeri 04 Rambang Niru dengan menggunakan kuesioner terhadap 15 remaja putri, diperoleh hasil bahwa 13 orang di antaranya pernah mengalami keputihan, dan 6 di antaranya mengeluhkan keputihan yang disertai rasa gatal. Hanya 1 remaja putri yang pernah menerima informasi mengenai keputihan, sementara 14 lainnya belum pernah mendapat informasi tersebut. Selain itu, 14 dari 15 responden belum mengetahui cara pencegahan maupun pengobatan keputihan, dan 9 orang belum dapat membedakan antara keputihan fisiologis (normal) dan patologis (tidak normal). Temuan ini menunjukkan perlunya upaya

peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai keputihan di SMP Negeri 04 Rambang Niru.

Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara pemberian pendidikan kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh Meliyanti dan Viana (2019) di SMP Muhammadiyah 6 Kota Bandung mengenai tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang keputihan menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan, sebanyak 61,5% remaja memiliki tingkat pengetahuan yang cukup. Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan, terjadi peningkatan signifikan, di mana 90,6% remaja putri memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam pemberian informasi berupa teori dan penerapannya untuk mempengaruhi perilaku individu lain, keluarga/ kelompok, maupun komunitas masyarakat dalam berperilaku sehat. Tujuan dari pendidikan kesehatan adalah menciptakan sikap yang sehat dari individu, keluarga, kelompok serta masyarakat. Pendidikan kesehatan juga bertujuan dalam menjaga perilaku sehat serta lingkungan yang segar. Pemberian pendidikan kesehatan harus menggunakan metode yang mudah dimengerti oleh penerima informasi, serta komunikasi yang digunakan haruslah dua arah dan menggunakan media yang mudah untuk dipahami penerima informasi (Laif, 2023).

Media pendidikan kesehatan merupakan unsur atau alat yang akan digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi kepada responden, dengan tujuan agar informasi yang disampaikan lebih mudah untuk diterima oleh responden. Peneliti harus menggunakan media yang menarik untuk menambah semangat responden selama proses penyampaian informasi, oleh karena itu peneliti harus menggunakan media yang tepat untuk dipilih (Sanjaya dkk., 2019). Pemilihan media pembelajaran memiliki peran penting dalam menunjang proses belajar mengajar. Beragam media dapat dimanfaatkan dalam pendidikan kesehatan, antara lain media cetak seperti poster, booklet, leaflet, pamflet, flyer, flipchart, brosur, surat kabar, majalah, serta cerita bergambar. Selain itu, terdapat pula media elektronik seperti radio, televisi, kaset, slide, dan audiovisual, serta media berbasis

kearifan lokal seperti permainan tradisional, lagu, cerita rakyat, maupun dongeng (Jatmika, 2019).

Silvani (2022) dalam penelitiannya juga menggunakan media *Booklet* untuk melakukan pendidikan kesehatan. *Booklet* merupakan jenis media visual cetak yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, *Booklet* adalah bahan informasi dengan ukuran lebih kecil dibandingkan buku pada umumnya, yang memuat topik tertentu dan dilengkapi dengan gambar-gambar untuk memperjelas informasi (Panjaitan, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Silvani (2022) didapatkan hasil bahwa media *Booklet* memiliki kelebihan yang dapat memberikan peningkatan terkait pengetahuan seseorang karena *Booklet* lebih terperinci, lengkap, jelas dan susunan materi yang terlihat menarik sehingga menjadi daya tarik perhatian remaja.

Pemilihan media pendidikan berikutnya adalah menggunakan media berbentuk permainan. Penelitian yang dilakukan oleh Widiana dkk (2019) mengenai efektivitas media puzzle dalam meningkatkan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa media puzzle terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan puzzle sebagai media edukasi dalam penelitian ini (Widiana dkk, 2019). Penggunaan media *puzzle* mempunyai manfaat dalam meningkatkan kreativitas, daya ingat dan perkembangan kognitif peserta dan efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran (Sanjaya dkk., 2019).

Media permainan puzzle dikembangkan lagi oleh peneliti dan diberi nama *Puzzleflais* (*flour albus* fisiologis patologis). *Puzzleflais* terdiri dari 16 potong puzzle, setiap potongan puzzle memiliki pertanyaan ataupun pernyataan yang berbeda-beda yang harus dijawab oleh kelompok yang memilih potongan tersebut. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pendidikan kesehatan antara media *Booklet* dengan *Puzzleflais* terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan di SMP Negeri 04 Rambang Niru.

1.2 Rumusan Masalah

Hasil survei demografi dan kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa masalah kesehatan reproduksi remaja, termasuk keputihan, terus meningkat setiap tahunnya. Jika keputihan yang bersifat normal tidak segera ditangani, infeksi dapat menyebar ke rahim, saluran telur, dan bahkan ovarium, yang dapat berisiko menyebabkan kemandulan serta masalah kesehatan lainnya. Dengan pesatnya perkembangan zaman, informasi kini dapat diperoleh melalui berbagai saluran seperti teman, internet, televisi, bahkan pengalaman pribadi. Namun, kurangnya pemahaman, minat, dan sumber informasi yang jelas dapat menambah risiko terhadap kesehatan reproduksi remaja. Oleh karena itu, untuk mencegah penyebaran informasi yang tidak akurat atau keliru, remaja memerlukan pendidikan kesehatan yang tepat mengenai keputihan.

Berdasarkan latar belakang fenomena yang ada, maka dapat dirumuskan masalahnya: “Apakah terdapat perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan antara media *Puzzleflais* dengan *Booklet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan antara media *Puzzleflais* dengan *Booklet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan (*flour albus*).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden remaja putri di SMP Negeri 04 Rambang Niru yaitu usia, tahun pertama menstruasi, dan keterpaparan informasi.
2. Mengetahui pengetahuan remaja putri tentang keputihan (*flour albus)* sebelum dan setelah diberikan Pendidikan kesehatan dengan media *Puzzleflais*.

3. Mengetahui pengetahuan remaja putri tentang keputihan (*flour albus*) sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *Booklet*.
4. Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan *Puzzleflais* terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan (*flour albus*).
5. Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan *Booklet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan (*flour albus*).
6. Mengetahui perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan antara media *Puzzleflais* dengan *Booklet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya batang tubuh ilmu pengetahuan maternitas dan informasi yang dapat digunakan pada saat pengabdian kepada masyarakat yang berhubungan dengan pencegahan dan tatalaksana keputihan (*flour albus*) fisiologis dan patologis melalui pendidikan kesehatan yang menggunakan media *Puzzleflais* dan atau *Booklet* pada perempuan khususnya remaja putri baik di SMPN 04 Rambang Niru maupun remaja putri lainnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam melakukan penelitian mengenai keputihan (*flour albus*).

1.4.2.2 Bagi Responden

Memberikan pengetahuan tentang keputihan (*flour albus*).

1.4.2.3 Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini kiranya dapat digunakan sebagai landasan dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi dengan menggunakan media *Puzzleflais* dan *Booklet*.

1.5 Ruang Lingkup penelitian

Penelitian ini termasuk pada bagian keperawatan maternitas dan keperawatan komunitas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan antara media *Puzzleflais* dengan media *Booklet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan (*flour albus*). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Quasy Experimental* dengan rancangan *two group pretest-posttest without control group design*. Populasi penelitian ini berjumlah 69 orang, pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria berusia 12-15 tahun dan telah mendapatkan menstruasi.. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner skala *guttman* yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas di SMP Negeri 2 Rambang Niru Kabupaten Muara Enim. Pengambilan data dilakukan pada 15 Februari 2025 di SMP Negeri 04 Rambang Niru Kabupaten Muara Enim, uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *paired t test* karena data berdistribusi normal dan untuk melihat beda pengaruh, maka dilakukan uji *independent t test*.

DAFTAR PUSTAKA

Adhitya, W. R. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Online Mahasiswa Di Kota Medan Pada Aplikasi Shopee. Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition), 3(2), 142-161.

Agusintia, L. (2020). *Pengantar Metode Penelitian Manajemen*. Surabaya : Jakad Media Publishing.

Agusti, D., & Rahmah, E. (2019). Pembuatan *Booklet* Mitigasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Sebagai Media Informasi bagi Masyarakat Kota Padang. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, 8*(1), 113-124.

Ahmad, A., Fachrurrazy, M., S, S. Y. H., Amalia, M., Fauzi, E., Gaol, S. L., Siliwadi, D. N., & Takdir, T. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Annisa, A., Nurvinin, S., Arrozhi, M. Y., Abdullah, A., & Hashifah, K. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kejadian Keputihan Fisiologis Dan Patologis Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan dan Pengelolaan Lingkungan, 5*(2), 62-66.

Azhar, H. F., Hernita, & Linar, C. (2023). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Flour albus*. *Darussalam Indonesian Journal Fo Nursing and Midwifery, 5*(1), Article 1.

Bahari, H. (2019). *Cara Mudah Atasi* Keputihan. Yogyakarta: Buku Biru.

Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS.* Bogor: Guepedia.

Dayaningsih, D., & Septediningrum, W. I. (2022). Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Sebelum Dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Keputihan Di Smp Kristen Gergaji Semarang. *Jurnal Keperawatan Sisthana, 7*(1), 5-11.

Deswani. (2017). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Devihapsari, N. P. M., Sudarsana, I. D. A., & Adiputra, I. M. S. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 10*(2), 406.

Fauzi, R. F. (2023). Efektivitas Metode Ceramah dan Pemutaran Video terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Motivasi dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks pada Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah

Aceh Tahun 2023. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, *6*(12), 2533-2538.

Fitriana, P. U., Ratu, M. (2018). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Infeksi Menular Seksual*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.

Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perkembangan Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Journal of Community Engagement inHealth, 5(2), 237–248.* https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/384

Hanifah, H., Herdiana, H., & Jayatni, I. (2023). Hubungan Personal Hygiene, Aktivitas Fisik dan Tingkat Stres Terhadap Kejadian Keputihan pada Remaja Putri Kelas xii di SMA Darussalam Kabupaten Garut tahun 2023. *sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, *2*(10), Article 10.

Hapisah, H., Rusmilawaty, R., & Rafidah, R. (2022). Penggunaan Media *Booklet* Dalam Upaya Deteksi Keterlambatan Perkembangan Balita Oleh Kader Kesehatan Dan Guru Paud Di Wilayah Puskesmas Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Tahun 2021. *Jurnal Bakti untuk Negeri*, *2*(1), 28-38.

Hidayat, A., A. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan kesehatan*. Jakarta: Selemba Medika.

Induniasih & Ratna, W. (2020). *Promosi Kesehatan Pendidikan Kesehatan dalam* Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro., & Martini, S. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: K-Media.

Jayanti, T. N., Hermayanti, Y., & Solehati, T. (2021). Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Antara Media Cetak Dan Media Elektronik Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(4), 20.

Johariyah, A., & Mariati, T. (2018). Efektivitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dengan pemberian modul terhadap perubahan pengetahuan remaja. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, *4*(1), 38-46.

Kemenkes RI. (2018). *Kementerian kesehatan : Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan*. *Laporan Kesehatan Reproduksi Remaja di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kemenkes RI. (2022). *Kementerian Kesehatan : Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan*. Retrieved from Kesehatan Reproduksi remaja : Permasalahan dan Upaya Pencegahan.

Kemenkes RI. (2021). *Kementerian kesehatan : Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan*. Profil kesehatan Indonesia 2021.

Khairat, M., & Adiyanti, M. G. (2015). Self-esteem dan prestasi akademik sebagai prediktor subjective well-being remaja awal. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP), 1*(3), 180-191.

Kurniawan, wawan., & Agustini, A. (2021). *Metodologi Penelitian kesehatan dan Keperawatan*. Jawa Barat : Rumah Pustaka.

Kore, M. D. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bakunase Kota Kupang (Doctoral dissertation, Universitas Citra Bangsa).

Melina, F. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu (JKSI), 12*(2), Article 2.

Meliyanti, M., & Viana, B.S. (2019). Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Setelah dilakukan Penyuluhan Tentang Keputihan Di Smp Muhammadiyah 6 Kota Bandung Tahun 2018. *Jurnal Sehat Masada*,1(13), 19-24.

Monica, A., Budi, L. T., & Hary, S. W. (2024). Perbedaan Media Edukasi Video Dan *Booklet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Long Covid Syndrome Di Sumbermulyo Yogyakarta. *Carolus Journal of Nursing*, *6*(1).

Mujito, M., Abiddin, A. H., & Suprajitno, S. (2022). Pengembangan Media Edukasi (*Booklet*) Untuk Meningkatkan Pengetahuan Praktis Keluarga Dalam Pelaksanaan Diet Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, *13*(2), 155-163.

Musfah, J. (2015). Manajemen pendidikan: Teori, kebijakan, dan praktik [Edisi elektronik]. Jakarta: Kencana.

Nikmah, U. S., & Widyasih, H. (2018). Personal Hygiene Habits dan Kejadian *Flour albus* Patologis pada Santriwati PP AL-Munawwir, Yogyakarta. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia,* 14(1), 36.

Ningrum, N. P., & Hidayatunnikmah, N. (2023, August). Faktor–Faktor Penyebab Kejadian *Flour albus* Patologis di Wilayah Kerja Puskesmas Klampis. In *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian* (Vol. 5, pp. 2503-2512).

Nizam, F. J. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE), 4*(1), 71-80.

Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan* (Edisi Revisi), Rineka Cipta.

Noya, A. (2023). *Buku Ajar Psikologi*. Jawa Barat: Penerbit Adab.

Nurfazriah, A. (2021). Hubungan Paparan Informasi dengan Pengetahuan Remaja tentang Keputihan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(1), 55-63.

Nurfazriah, I. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Khairiyah Pabean Kota Cilegon Indah Nurfazriah mayoritas remaja putri mencapai usia menarche antara usia 11 dan 14 tahun ,. 1(1).

Nursalim, M., Sujarwananto, S., Yuliana, I., Rifayanti, Z. E. T., Lailatul Jannah, N., Rinakit Adhe, K., ... & Siswanto, M. B. E. (2022). Antologi neurosains dalam pendidikan. Jakad Media Publishing.

Panjaitan, R. G. P., Titin, T., & Wahyuni, E. S. (2021). Kelayakan *Booklet* inventarisasi tumbuhan berkhasiat obat sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, *9*(1), 11-21.

Pariati, P., & Jumriani, J. (2021). Gambaran pengetahuan kesehatan gigi dengan penyuluhan metode storytelling pada siswa kelas III dan IV SD Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, *19*(2).

Payon, H. E. O. (2024). Upaya Pencegahan Keputihan Dengan Menerapkan Vaginal Hygine Pada Wanita Usia Subur Di PMB Imelda Tae Sekadau Tahun 2024. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, *3*(1), 206-212.

Purnama, N. L. A., & Silalahi, V. (2020). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Booklet* dan Audiovisual Terhadap Perilaku Sleep Hygiene Dan Kualitas Tidur Remaja Dengan Gangguan Tidur. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, *5*(1), 56-62.

Retnaningsih, R. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga dengan Penggunaannya pada Pekerja di Pt. x. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, *44*(4), 774–785.

Safitri, Y. L., Sulistyowati, E., & Ambarwati, R. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media Puzzle Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Sayur dan Buah Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal of Nutrition College*, *10*(2), Article 2.

Sahir, S. H. (2022) *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : KBM Indonesia.

Sanjaya, O. C., Habisukan, U. H., Kurratul 'Aini, Tastin, T., & Hapida, Y. (2019). Pengembangan Media Puzzle Sebagai Media Pembelajaran Biologi pada Materi Eubacteria di SMA/MA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi, 2*(1), Article 1.

Sari, R. & Yuliani, N. (2022). Peran Orang Tua dalam Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja: Studi di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 8(3), 101-110.

Silvani, I., & Kurniasari, R. (2022). Pengaruh penyuluhan menggunakan media *Booklet* dan video animasi tentang sayur buah terhadap pengetahuan remaja SMP IT Bina Insani. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS), 6*(2), 99-105.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujiatin, Ernawati, & A, W. D. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang KB dengan Media *Booklet* terhadap Pengetahuan Ibu dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi. *Universitas Kusuma Husada Surakarta.*

Sukiyati. (2016). *Metode Penelitian Sebuah Pengantar*. Medan : Manhaji.

Suryagustina., Araya, A., & Jumielsa. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Stunting Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu di Kelurahan Pahandut Palangka Raya. *Jurnal Dinamika Kesehatan*, 9(2), 582-591.

Syakurah, R. A., & Moudy, J. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development), 4*(3), 333-346.

Utami, P. U, & Ayu, S. M. (2018). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Universitas Ahmad Dahlan.

WHO. 2024. *Reproductive health in the Western Pasific*. World Health Organization (2024) https://www.who.int/westernpacific/health-topics/reproductive-health (diakses 24/05/2024).

Wardani, K., Irmayani, & Sundayani, L. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Keputihan pada Wanita Usia Subur Pekerja Batu Apung. *Midwifery Student Journal*, 1(1), 1–14.

Widiana, I. W., Rendra, N. T., & Wulantari, N. W. (2019a). media pembelajaran puzzle untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas iv pada kompetensi pengetahuan ipa. *Indonesian Journal of Educational Research and Review, 2*(3), Article 3.

Wijayanti, W., & Mulyadi, B. (2020). Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Terhadap Pemahaman Pasien Hipertensi Di Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, *8*(01), 372-739.

Wiyati, R. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Puzzle Siswa Kelas VII E SMP Negeri 4 Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan (JIPP)*, *7*(2), 60–67.